

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	3
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

Pemprov akan Buat Toilet Bersama untuk 4.792 Warga

Palmerah, Warta Kota

Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta berencana membuat toilet komunal untuk warga di Johar Baru, Jakarta Pusat.

Toilet bersama itu dibangun untuk memenuhi kebutuhan 4.792 keluarga di Johar Baru, yang tidak memiliki toilet pribadi. Mereka tidak memiliki fasilitas mandi, cuci, kakus (MCK).

"Terkait di Johar Baru, kami akan buat kamar mandi komunal," ujar Heru Budi kepada wartawan di kawasan Pelabuhan Muara Angke, Kamis (14/9/2023).

Heru belum bisa menjabarkan lebih lanjut rencana pembangunan toilet bersama untuk warga di tengah Ibu Kota tersebut.

Dia hanya mengatakan bahwa pembangunan akan segera dilakukan. Sebelumnya, Penasihat Fraksi Partai Keadilan Sejahtera (PKS) DPRD DKI Jakarta Karyatin Subiyantoro menyebutkan, 4.792 keluarga di Kecamatan Johar Baru, Jakarta Pusat, tidak memiliki fasilitas MCK.

Persoalan itu diungkap Karyatin saat menyampaikan pandangan umum fraksinya terhadap Raperda tentang Perubahan APBD DKI Jakarta tahun anggaran 2023 di ruang paripurna Gedung DPRD DKI, Rabu (13/9/2023).

"Di Kecamatan Johar Baru misalnya, masih ada 4.792 kepala keluarga yang belum memiliki MCK," ujar Karyatin.

Karyatin mengatakan, warga yang tak memiliki MCK tinggal di permukiman padat penduduk. Selama ini mereka buang air besar di kali yang ada di sekitaran tempat tinggal mereka.

Diketahui PKS menyebut, saat ini masih banyak di

permukiman padat penduduk di Jakarta yang tidak memiliki fasilitas MCK, sehingga mereka nekat membuang air besar di badan air atau bukan di MCK.

"Di Kecamatan Johar Baru misalnya, masih ada 4.792 kepala keluarga (KK) yang belum memiliki MCK," ujar Karyatin saat rapat paripurna tentang pandangan umum fraksi-fraksi terhadap Rancangan Perubahan APBD 2023 DKI Jakarta di DPRD DKI Jakarta, Rabu (13/9/2023) petang..

Sekretaris Komisi A DPRD DKI Jakarta ini lalu meminta DKI untuk mengupayakan anggaran pembuatan MCK dalam bentuk septic tank komunal. Dengan begitu, mereka memiliki sanitasi yang baik sehingga terhindar dari penyakit yang disebabkan oleh bakteri e-coli.

"Pemprov DKI Jakarta perlu mengupayakan anggaran untuk pembuatan MCK komunal bagi warga atau dalam bentuk septic tank komunal agar mereka bisa memiliki sistem sanitasi yang baik meskipun di lahan yang terbatas dengan biaya yang tidak besar," katanya.

Selain itu, Karyatin menilai bahwa pemprov juga bisa mengupayakan anggaran dari perseroan daerah, perseroan negara maupun pihak swasta. Harapannya, alokasi biaya tidak akan menyedot banyak dari APBD.

"Pemprov DKI Jakarta bahkan bisa mengupayakan dukungan dari BUMD maupun dari corporate social responsibility (CSR) dari BUMN dan perusahaan swasta besar di Jakarta untuk pembangunan MCK komunal atau septic tank komunal tersebut sehingga beban pembiayaan dari APBD tidak terlalu besar," pungkasnya. (faf)